

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen keuangan merupakan salah satu bagian terpenting di sebuah perusahaan. Hal itu yang menyebabkan masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang paling vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disebuah perusahaan, termasuk perusahaan jasa keuangan seperti perbankan. Namun, berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya kembali bergantung kepada manajemen keuangan perusahaan itu sendiri.¹

Bank sebagai lembaga keuangan dengan usaha utamanya memberikan jasa dibidang perbankan. Peran perbankan dalam menghimpun dana masyarakat diperlukan suatu kondisi perbankan yang sehat serta tersedianya produk jasa perbankan yang menarik minat masyarakat. Bank mempunyai kepentingan untuk menjaga dana tersebut agar kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan tidak disia-siakan. Pendirian bank-bank yang semakin menjamur dan persaingan antar bank yang sangat ketat. Namun,tidak semua memiliki

¹ Amilia Paramita Sari, 'Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tngkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode Rgec Periode 2012 - 2016 Amilia', 2.1 (2018), 13–28.

tingkat kesehatan bank yang baik. Memburuknya kondisi tingkat kesehatan perbankan disebabkan oleh banyak faktor yang sangat beragam. Salah satu faktor yang dihadapi seluruh perbankan adalah membengkaknya jumlah kredit yang kredit macet. Semakin banyaknya kredit bermasalah dan kredit macet yang muncul akhir-akhir ini, semakin memperkeruh suasana bahkan menjadi dampak kesulitan perbankan saat ini.²

Dalam Seminar Restrukturisasi Perbankan di Jakarta pada tahun 1998 disimpulkan beberapa penyebab menurunnya kinerja bank, antara lain:

1. Semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan.
2. Dampak likuidasi bank-bank 1 November 1997 yang mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan pemerintah, sehingga memicu penarikan dana secara besar-besaran.
3. Semakin turunnya permodalan bank-bank.
4. Banyak bank-bank tidak mampu memenuhi kewajibannya karena menurunnya nilai tukar rupiah.
5. Manajemen tidak profesional.

Salah satu cara memperbaiki *fundamental industry* perbankan secara nasional dan kelanjutan dari program restrukturisasi perbankan yang sudah berjalan sejak tahun

² Dede Ayu Lestari, 'Analisis Penilaian Kesehatan Dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning And Capital (Rgec) Dan Economic Value Added (Eva)', *Duke Law Journal*, 1.1 (2019).

1998, maka Bank Indonesia pada tanggal 9 Januari 2004 telah meluncurkan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) sebagai suatu kerangka menyeluruh arah kebijakan pengembangan industri perbankan Indonesia ke depan. Dalam API arah dan kebijakan pengembangan industri dimasa datang dilandasi oleh visi mencapai suatu sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien guna mencapai kestabilan sistem keuangan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.³

Kemampuan perusahaan termasuk perusahaan jasa keuangan seperti perbankan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan

³ Devita Risthejawati, *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa Di Indonesia Dengan Pendekatan Eagles Dan Rgec Periode 2014-2018*, Malaysian Palm Oil Council (MPOC), 2020,.

keuangan. Penilaian kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan suatu organisasi. Penurunan kinerja secara terus-menerus dapat menyebabkan terjadinya *Financial Distress* yaitu keadaan yang sangat sulit bahkan dapat dikatakan mendekati kebangkrutan. *Financial Distress* pada bank-bank apabila tidak segera diselesaikan akan berdampak besar pada bank-bank tersebut dengan hilangnya kepercayaan dari nasabah.⁴

Akhir-akhir ini istilah bank sehat atau tidak sehat semakin populer. Berbagai kejadian aktual, tentang perbankan seperti merger dan likuidasi selalu dikaitkan dengan kesehatan bank tadi. Oleh karena itu sebuah bank tentunya memerlukan suatu analisis untuk mengetahui kondisinya setelah melakukan kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Analisis yang dilakukan disini berupa penilaian tingkat kesehatan bank. Kesehatan suatu bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Bank Indonesia selaku Bank Sentral mempunyai peranan yang penting dalam penyehatan perbankan, karena Bank Indonesia bertugas mengatur dan mengawasi jalannya kegiatan operasional bank. Untuk itu Bank Indonesia menetapkan suatu ketentuan yang harus dipenuhi dan

⁴ Amartantina Novitasari, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Rgec', *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, I No 2 (2019).

dilaksanakan oleh lembaga perbankan, yaitu berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia nomor 30/12/KEP/DIR dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/3/UPPB tanggal 30 April 1997 yaitu tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Indonesia.⁵

Dengan adanya analisis laporan keuangan dapat diketahui juga tingkat kinerja suatu bank, karena tingkat kinerja adalah salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup. Dari laporan keuangan, maka akan kita ketahui tingkat kinerja suatu bank (sehat atau tidak sehat). Untuk mengetahui sehat atau tidak sehat nya dapat dianalisis melalui aspek yang dilakukan oleh Bank Indosesian, yaitu RGEC (*Risk profile, good corporate gorvenance, earning, and capital*). Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengambil judul “ **ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL* (RGEC) PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)**

⁵ amiroh Yasir, *Analisis Kinerja Bank Syariah Dengan Rgec Dan Msi*, 2021, x.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah. Bagaimana tingkat analisis kesehatan Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan menggunakan metode RGEC pengukuran (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) periode 2020 – 2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan memahami tingkat analisis kesehatan Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan menggunakan metode RGEC pengukuran (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) priode 2020-2022.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi peneliti mengenai kinerja keuangan bank syariah.

2. Kegunaan Praktis

Dengan adanya metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGEC) Bank Syariah Indonesia (BSI) dapat mengetahui seberapa besar kinerja keuangan yang diperoleh oleh perusahaan dan seberapa besar tingkat kesehatan bank.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Nelsia yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan *Office Channeling* terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) di Indonesia. Pendekatan penelitian adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah Statistik Perbankan Syariah Tahunan pada Unit Usaha Syariah (UUS) periode 2014 sampai 2017 sebanyak 21 bank Bank Umum Konvensional yang menerapkan kebijakan *Office Channeling*. Tekni analisis yang digunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Office Channeling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek pada penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.⁶
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Arnita Sari yang bertujuan Untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri jika ditinjau dari segi CAMEL (*Capital, Assetsquality, Management, Earning, dan Liquidity*). Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bank Syariah Mandiri yang tersusun dalam bentuk tahunan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan kualitas

⁶ Restu Wulan, Muhammad Iqbal Fasa Daru, and Suharto Suharto, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Peran Kebijakan Ekonomi Islam Pada Masa Pandemi Covid-19', *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*,

aktiva, dan catatan atas laporan keuangan. Hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik analisis CAMEL. Hasil penelitian ini analisis nilai CAMEL secara keseluruhan pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 sebesar 83,44%, pada tahun 2016 sebesar 84,68%, dan pada tahun 2017 sebesar 86,44% yang membuktikan bahwa Bank Syariah Mandiri dikategorikan sehat. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek pada penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.

3. Penelitian yang dilakukan Elissa Qathrunnada yang bertujuan untuk Untuk mengetahui Menganalisis kinerja perbankan syariah di ASEAN melalui pendekatan *Islamicity Performance Index* dan Menganalisis kinerja perbankan syariah di ASEAN melalui pendekatan *Maqashid Syariah Index*. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 Bank Umum Syariah yang berada di kawasan ASEAN. analisis data yang digunakan dalam *Islamicity Performance Index* adalah uji *Kruskall Wallis H*, serta *Maqashid Syariah Index* dengan *Simple Additive Weighting*. Hasi penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam indikator PSR, ZPR, EDR, DEWR, II vs NII, dan IInc vs NIInc, serta *Maqashid Syariah Index* menunjukkan Bank Islam Brunei

Darussalam menjadi Perbankan Syariah paling unggul dalam menerapkan 3 tujuan *Maqashid Syariah*. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek pada penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.⁷

4. Penelitian yang dilakukan Restu Wulan Daru, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto yang bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan bank syariah dan peran bank syariah kebijakan ekonomi. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yg digunakan meliputi kinerja bank syariah dan peran kebijakan ekonomi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuangan bank Kinerja masih sehat untuk menghadapi risiko kejadian kerugian di masa Covid-19 pandemi. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek pada penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.
5. Penelitian yang Dr. Waheed Akhter, Orangzab, Ali Raza, Muhammad Akram yang bertujuan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efisiensi dan kinerja Bank Umum Syariah sebagai dibandingkan dengan dua jenis bank konvensional yaitu bank pemerintah dan swasta dalam hal ini Pakistan. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini bank umum syariah,

⁷ Fitria andriani, 'Definisi Operasional Variable', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99.

teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis tren. Hasil penelitian ini ini semoga bermanfaat bagi umat Islam yang ada Bankir untuk memungkinkan mereka meningkatkan kinerjanya. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek pada penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.⁸

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari:

Bab pertama adalah bab pendahuluan, terdiri dari latar belakang permasalahan yang menjadi alasan penulis dalam melakukan suatu penelitian. Selanjutnya rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah bab kajian teori, yang terdiri dari kajian teori, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian sebagai langkah awal melakukan penelitian.

Bab ketiga adalah bab metode penelitian, yang berisi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, waktudan lokasi penelitian, populasi serta teknik pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, metode pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

⁸ Waheed Akhter and others, 'Efficiency and Performance of Islamic Banking : The Case of Pakistan', *Far East Journal of Psychology and Business*, 2.2 (2011), 54–70.

Bab Keempat adalah bab Pembahasan, yang berisi Penelitian data Rasio FDR, NPF, GCG, ROA, ROE, NIM, dan CAR, Selanjutnya dilakukan Pembahasan Peringkat Komposit Per Tahun dimulai dari 2020 – 2022.

Bab Kelima adalah Bab Kesimpulan dan Saran yang dibuat oleh Peneliti.

